



KR-Humas PP PBSI

Sejken PP PBSI saat jumpa pers.

KEJURNAS BULUTANGKIS Bentrok Pemain Pelatnas

JAKARTA (KR) - Kejuaraan Nasional (Kejurnas) bulutangkis 2024 yang digeber PP PBSI berlangsung mulai Selasa (3/12) hingga Minggu (8/12) di GOR Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan GOR Pulogadung, Jakarta Timur. Mempertandingkan dua kategori, perorangan taruna dan beregu campuran dewasa dengan format Piala Sudirman. Nomor beregu menjadi ajang 'turun gunung' bagi para pemain penghuni pelatnas PP PBSI untuk tampil membela klub masing-masing.

Sekretaris Jenderal (Sejken) PP PBSI, Ricky Soebagja mengemukakan, ada perubahan regulasi, khususnya di kategori beregu campuran dewasa antarklub pada Kejurnas PBSI 2024. Jika pada Kejurnas 2022, atlet pelatnas Cipayang dilarang tampil di kejuaraan beregu antarklub, kali ini diperbolehkan.

"Perubahan regulasi ini semata-mata ditujukan agar Kejurnas PBSI tahun 2024 bisa berjalan lebih menarik berkat hadirnya persaingan sehat para penghuni Pelatnas Cipayang yang memperkuat klubnya masing-masing. Juga untuk memberikan atraksi menarik buat Badminton Lovers," jelas Ricky, dikutip Djarum Badminton, melalui siaran pers Humas dan Media PP PBSI, Senin (2/12).

Perubahan regulasi ini, lanjutnya, juga memberi kesempatan kepada para pemain pelatnas Cipayang untuk menunjukkan loyalitas dan dedikasi tinggi kepada klub yang telah membesarkan pemain hingga masuk ke pelatnas. "Dengan hadirnya pemain penghuni Pelatnas, Kejurnas 2024 ini dipastikan lebih menarik, sengit, dan seru. Pasalnya seluruh pemain Pelatnas PBSI di Cipayang akan turun bertanding. Mereka akan tampil untuk membela klubnya masing-masing," paparnya.

Sejumlah pemain kenamaan seperti Hendra Setiawan, Marcus Fernaldi, Yohanes Saut Marcellyno, M Reza Pahlevi Isfahani, Ni Kadek Dhinda Amartya Pratiwi, dan Lanny Tria Mayasari, akan tampil bersama Jaya Raya Jakarta. Sedangkan, Arlya Nabilla Thesa Munggaran, Agnia Sri Rahayu dan Kyla Legiana Agatha memperkuat Mutiara Cardinal Bandung. Selain itu, Chico Aura Dwi Wardoyo, Alwi Farhan, Yeremia Erich Yoche Yacob Rambitan, Sabar Karyaman, Putri Kusuma Wardhani, dan Rachel Allessya Rose membela Exist Jakarta Utara. **(Rar)-d**

DEMI AMANKAN POSISI PSIM

Seto Incar Tambahan 9 Poin

YOGYA (KR) - Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiantoro mengincar minimal 9 poin di lima laga terakhir babak penyisihan Grup 2 kompetisi Liga 2 2024/2025. Jika terpenuhi, diyakini 'Laskar Mataram' di posisi aman untuk lolos ke babak 8 besar.

Dengan tambahan minimal 9 poin dari 5 laga tersisa, PSIM akan mengumpulkan nilai 30. Dirasa aman untuk meraih tiket lolos ke fase selanjutnya.

"Sekarang poin 21, mungkin poin 30 perkiraan kemungkinan kita bisa masuk tiga besar. Itu hitung-hitungan kasar, kita masih lihat pertandingan lain," kata Seto di Yogya, Selasa (3/12).

Dijelaskan, hingga menuntaskan laga ke-11 akhir pekan lalu, PSIM berada di peringkat kedua Grup 2, mengemas 21 poin. Nilai tersebut berselisih dua dengan pemuncak klasemen sementara, Bhayangkara Presisi FC yang meraih 23 poin dari 12 laga dan terpaut satu poin dengan Persija Jepara di peringkat keti-

ga dengan 20 poin hasil 11 laga.

Nilai 30 yang diincar Seto memang target yang rasional untuk dicapai tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta. Pasalnya, dari lima laga tersisa, tiga di antaranya berstatus laga kandang dan hanya dua laga yang akan dijalani ke markas lawan. Terdekat, PSIM akan menjalani laga tandang kontra Persija Jepara di Stadion Kebogiro, Boyolali, Sabtu (7/12).

Selanjutnya, dua laga kandang akan dijalani PSIM kala bertemu Bhayangkara Presisi FC pada Minggu (15/12) dan Persija Pati pada Kamis (19/12). Kemudian pada Januari, PSIM akan bertandang ke markas Persekat Tegall pada Sabtu (4/1) dan menuntaskan persaingan di babak



KR-Dok. PSIM Yogya

Seto Nurdiantoro memimpin latihan di Stadion Mandala Krida.

penyisihan Grup 2 dengan menjamu Persiku Kudus, Sabtu (11/1).

Meski diuntungkan karena memiliki tiga laga kandang dan hanya menjalani laga tandang dua kali, Seto menegaskan bahwa saat ini posisi PSIM belum sepenuhnya aman dari kejaraan tim di bawahnya. Untuk itu, tim

PSIM wajib menjaga konsistensi untuk selalu tampil maksimal dan memenangi laga.

Menurut Seto, kompetisi Liga 2 tak berbeda dengan balap MotoGP. Terkadang pembalap yang sudah memimpin bisa kalah jika terjatuh atau disalip pembalap lain pada tikungan terakhir. **(Hit)-d**

DIGELAR, PORKOT YOGYAKARTA 2024

Diharapkan Jadi Ajang Pembibitan Atlet

YOGYA (KR) - Kembali digelar setelah absen selama enam tahun, Pekan Olahraga Kota (Porkot) Yogyakarta 2024 diharapkan bisa menjadi ajang kompetisi sekaligus pembibitan atlet muda potensial di Kota Yogyakarta.

Diikuti total 934 atlet asal 14 kemandren yang berlaga di 41 nomor dari 6 cabang olahraga (cabor), diharapkan pembinaan olahraga di wilayah Kota Yogya bisa berkembang maksimal.

Penjabat Walikota Yogyakarta, Ir Sugeng Purwanto MMA dalam sambutan pembukaan yang digelar di GOR Among Raga, Senin

(2/12) mengatakan, mengusung tema 'Jogja Bangkit, Jogja Juara', Porkot kali ini diharapkan bisa menjadi

ajang untuk mengidentifikasi bibit-bibit unggul atlet di Yogya. "Nantinya dapat kita bimbing menjadi at-

let profesional. Pembinaan atlet muda adalah investasi jangka panjang untuk kejayaan olahraga di Kota Yogyakarta," katanya.

Untuk itulah, Walikota mendorong agar semua pihak yang terkait agar terus melaksanakan program pembinaan olahraga untuk memunculkan atlet berprestasi.

Ketum KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM mengatakan, pelaksanaan Porkot Yogyakarta tahun ini adalah yang pertama setelah terakhir kali digelar tahun 2018.

"Peserta yang berasal dari 14 Kemandren, terdapat 6

cabang olahraga yang dipertandingkan yaitu, atletik, bola voli, bulutangkis, catur, sepakbola dan tenis meja, dengan total 41 nomor pertandingan. Adapun jumlah peserta seluruhnya adalah 934 orang yang terdiri dari, atletik 131 atlet, tenis meja 160 orang atlet, catur 134 orang atlet, sepakbola ada 162 orang atlet, bola voli sebanyak 184 orang dan bulutangkis diikuti 163 orang," jelasnya.

KONI Kota Yogyakarta berharap, dari Porkot akan tercipta generasi yang sehat dan kuat, baik fisik maupun mental, serta terbangunnya semangat solidaritas. **(Hit)-d**



KR-Adhitya Asros

Ketum KONI Kota Yogyakarta dan Pj Walikota Yogya Ir Sugeng Purwanto menyaksikan defile.

HUKUM

Pelaku Curanmor Dihajar Massa

BREBES (KR) - Seorang lelaki berinisial Vi (26) warga Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, babak belur disetel dihajar massa, karena ketahuan mencuri sepeda motor milik seorang warga pencari rumput. Saat ini pelaku diamankan di Mapolsek Salem Brebes.

Kapolsek Salem, Iptu Edi, membenarkan jika pihaknya telah mengamankan tersangka curanmor. "Benar kami telah mengamankan Vi, pelaku curanmor," jelasnya.

Menurut penuturan korban Darsono (53) warga Desa Bentar Salem Brebes, sekitar pukul 05.30 ia berangkat mengendarai motor Honda Supra Nopol C 4324 PR, hendak mencari rumput menuju wilayah Desa Tembongraja, Brebes.

Sampai ditempat tujuan korban memarkirkan motornya. Namun sekitar satu jam kemudian saat akan pulang, motor tidak ada di tempat semula. Korban berusaha mencari di sekitar padang rumput, tapi tidak menemukan motornya.

"Saya kemudian minta bantuan warga, kebetulan ada warga yang mencurigai se-

orang lelaki yang mengendarai motor," ujar Darsono.

Selanjutnya sejumlah warga berusaha mengejar pelaku dan berhasil menjumpai pelaku yang sedang menuntun motor korban karena kehabisan bensin. Pelaku selanjutnya ditangkap dan mendapat bogem mentah dari sejumlah warga.

Disaat itulah sejumlah polisi yang dilapori warga langsung mengamankan pelaku dibawa ke mapolsek Salem.

Kapolsek Salem, mengapresiasi warga yang berhasil menangkap pelaku, namun berharap warga tidak main hakim sendiri, tapi langsung diserahkan ke petugas. "Terima kasih pada warga yang sudah menangkap pencuri motor itu, sekarang pelaku sedang kami periksa," ujar Iptu Edi.

Sedangkan pelaku mengakui, mencari pekerjaan sangat sulit, sementara kebutuhan hidup terus ada, sehingga terpaksa mencuri. "Saya butuh uang untuk memenuhi kebutuhan hidup, cari kerja sulit, terpaksa saya mencuri, saya menyesal," tutur Vi pada petugas. **(Ryd)-f**

Sapi Bunting Digondol Pencuri



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi pencurian hewan ternak.

WATES (KR) - Kejadian pencurian hewan ternak dilaporkan terjadi di Pedukuhan Kadilangu Jangkaran Temon, Senin (2/12). Pelaku membawa kabur satu ekor sapi limosin betina yang sedang bunting.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya laporan pencurian hewan ternak milik Suyono (49) warga Jangkaran Temon.

Kejadian ini diketahui pertama kali oleh korban sekitar pukul 07.30 dan di-

laporkan ke polisi sekitar pukul 14.00.

Bermula saat korban memberi makan sapi limosin betina miliknya pada Senin (2/12) sekitar pukul 00.30.

Saat itu sapi dalam keadaan terikat di dalam kandang. Setelah selesai korban kemudian masuk ke dalam rumah untuk istirahat. Pagi harinya saat korban hendak memberi makan, ternyata sapi miliknya dan tali untuk mengikat sudah hilang.

"Kejadian ini kemudian dilaporkan korban ke Polsek Temon pada siang hari. Atas kejadian ini korban mengalami kerugian sekitar Rp 28.000.000. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas," jelasnya. **(Dan)-f**

KAPOLRESTABES SEMARANG SIAP BERTANGGUNGJAWAB

Penembakan Siswa SMK Tak Terkait Tawuran

JAKARTA (KR) - Kabid Propam Polda Jateng, Kombes Pol Aris Supriyono, mengungkapkan kasus penembakan terhadap siswa SMK berinisial GRO oleh oknum polisi Aipda RZ tak terkait dengan adanya tawuran.

Menurutnya, Aipda RZ melakukan penembakan karena dia melihat ada satu pengendara motor yang dikejar oleh pengendara motor lainnya, yang diduga merupakan kelompok hendak tawuran. Selain itu, motor Aipda RZ pun dipepet oleh salah satu pengendara motor itu.

"Terduga pelanggar (Aipda RZ) menunggu tiga orang ini putar balik, kurang lebih seperti itu dan terjadilah penembakan," ungkap Aris saat rapat dengan pendapat dengan Komisi III DPR RI di Kompleks Parlemen Jakarta, Selasa (3/12).

Kombes Aris mengungkapkan Aipda RZ melakukan penembakan sebanyak empat kali. Adapun peristiwa penembakan itu terjadi pada 24 November 2024 di Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang.

Kronologis berdasarkan aktivitas Aipda RZ, bermula saat anggota polisi itu pulang dari kantornya di malam hari. Lalu melihat ada satu kendaraan yang

dikejar oleh tiga kendaraan lainnya. Ketika momen itu, pengendara sepeda motor yang saling kejar-kejaran itu mengganggu jalan Aipda RZ hingga memepet motor yang digunakannya.

Atas kasus tersebut, Aipda RZ diduga melanggar Peraturan Kapolri No 1 Tahun 2009 tentang penggunaan senjata api, dan Pasal 13 Ayat 1 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 1 Tahun 2003 tentang pemberhentian anggota kepolisian, dan Peraturan Kepolisian Nomor 7 Tahun 2022 tentang Kode Etik Kepolisian.

Sementara itu, Kasubdit 3 Jatanras Polda Jawa Tengah, AKBP Helmy Tamaela, menjelaskan bahwa saat itu ada dua kelompok yang hendak melaksanakan tawuran, namun tidak terjadi karena salah satu kelompok membawa senjata tajam.

Karena hal itu, salah satu kelompok akhirnya mundur dan terjadi momen kejar-kejaran. Saat itu, ada satu kendaraan roda dua yang dikejar oleh tiga kendaraan

roda dua lainnya itu.

Namun, satu kendaraan yang dikejar itu sempat masuk bersembunyi di dalam sebuah gang. Akhirnya tiga kendaraan yang mengejar itu berputar balik untuk mengejar motor yang masuk ke dalam gang itu.

Akhirnya, ketiga kendaraan itu berhadapan dengan Aipda RZ yang sebelumnya motornya telah dipepet oleh satu motor yang dikejar tersebut. Kemudian, Aipda RZ itu melepaskan tembakan peringatan saat tiga kendaraan itu melintas sambil mengucapkan kata "polisi".

"Kemudian karena saking kencang, tembakan kedua mengenai almarhum saudara Gamma (Siswa SMK) yang berada di posisi tengah kendaraan pertama," tutur AKBP Helmy.

Sementara itu, Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, mengaku siap bertanggung jawab atas adanya kasus penembakan terhadap siswa SMK berinisial GRO hingga meninggal dunia oleh oknum anggota polisi berinisial Aipda RZ.

"Sepenuhnya saya bertanggung jawab, saya siap dievaluasi," tegas Kombes Irwan saat rapat dengar

pendapat dengan Komisi III DPR RI di Kompleks Parlemen Jakarta, tersebut.

Kombes Irwan mengatakan oknum anggotanya, yakni Aipda RZ, mengabaikan prinsip-prinsip penggunaan kekuatan dan abai dalam menilai situasi. "Oknum polisi itu sudah teledor dalam menggunakan senjata api dan telah melakukan tindakan eksekusi, tindakan yang tidak perlu," ujarnya.

Menurutnya, kasus tersebut bermula dari adanya dua kelompok yang hendak tawuran di kawasan Semarang Barat Kota Semarang Jawa Tengah. Salah satu rombongan dari kelompok itu ada yang membawa senjata tajam.

Dari peristiwa itu, ada pegejangan yang dilakukan sekelompok yang membawa senjata tajam terhadap kelompok lainnya. Peristiwa itu, disaksikan oleh Aipda RZ dan kemudian mengejar rombongan itu, hingga terjadi kasus penembakan.

Kombes Irwan pun sempat menunjukkan rekaman video dari kamera pengawas yang berada di salah satu mini market di lokasi kejadian. Di video itu terlihat Aipda RZ yang sedang melakukan pengejaran. **(Ful)-f**

SASAR MASJID DAN MAKAM

Pencuri Uang Kotak Amal Terekam CCTV

MAGELANG (KR) - Aksi pencurian uang dalam kotak amal terjadi di wilayah Kabupaten Magelang. Kali ini terjadi di Masjid Al-Muttaqin Dusun Gentan Desa Pasuruhan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Sebelum melakukan aksinya, diduga pelaku juga beraksi di kompleks makam yang ada di dekat masjid tersebut.

Kejadian ini sempat memperoleh

perhatian banyak pihak, dan aksi ini juga sempat terekam pada beberapa kamera CCTV yang terpasang di beberapa lokasi di masjid dan sekitarnya. Salah satu kamera CCTV yang sempat merekam aksi tersebut adalah CCTV yang dipasang di atas lokasi pengimaman.

Kapolsek Mertoyudan, AKBP Winadi SH, mengatakan dalam rekaman itu terlihat pelaku mengenakan jaket

atau mantel hujan plastik dan masuk masjid lewat pintu samping. Di depan kotak amal yang terbuat dari kayu jati, pelaku mengeluarkan beberapa peralatan untuk merusak kunci dan pintu kotak amal.

Setelah beberapa menit, pelaku membuka kotak amal dan mengambil uang yang ada di dalamnya. Uang yang diambil juga terlihat ada yang sempat terjatuh di dekat kotak amal. **(Tha)-f**